

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, diperoleh bahwa:

1. Kemudahan berpengaruh secara negatif terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
2. Kemanfaatan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
3. Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
4. Keamanan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
5. Kompetensi pengguna berpengaruh secara positif terhadap penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
6. Kompetensi pengguna tidak memoderasi hubungan antara kemudahan dengan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan
7. Kompetensi pengguna tidak memoderasi hubungan antara kemanfaatan dengan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.

8. Kompetensi pengguna tidak memoderasi hubungan antara risiko dengan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.
9. Kompetensi pengguna tidak memoderasi hubungan antara keamanan dengan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada praktik akuntansi di UMKM Kota Medan.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi terkait penelitian yang sudah dilakukan. Adapun saran dan rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kota Medan
 - a. UMKM disarankan untuk memilih dan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *Artificial Intelligence* yang memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Aplikasi yang mudah dipelajari akan membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara mandiri tanpa ketergantungan tinggi pada tenaga ahli IT.
 - b. UMKM diharapkan menyadari manfaat nyata dari penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi pelaporan keuangan. Aplikasi yang mampu mempercepat proses pembukuan, mengurangi kesalahan input, dan menyediakan laporan keuangan secara real-time dapat menjadi solusi yang tepat untuk pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan tepat.

- c. UMKM disarankan untuk menggunakan perangkat lunak *Artificial Intelligence* yang menyediakan sistem keamanan yang kuat, seperti fitur otentikasi pengguna, enkripsi data, dan perlindungan privasi. Kesadaran akan pentingnya perlindungan data keuangan sangat diperlukan untuk menjaga kerahasiaan dan mencegah penyalahgunaan informasi.
- d. UMKM perlu melakukan evaluasi risiko secara bijak, tidak hanya berdasarkan kekhawatiran subjektif terhadap teknologi baru. Walaupun terdapat kekhawatiran terhadap kesalahan sistem atau penyalahgunaan data, penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* yang sudah teruji dan legal dapat meminimalkan risiko-risiko tersebut. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang manfaat dan batasan teknologi yang digunakan.
- e. UMKM disarankan untuk meningkatkan kompetensi digital, baik melalui pelatihan mandiri maupun pelatihan yang disediakan oleh penyedia aplikasi. Penguatan kompetensi pengguna, terutama dalam memahami cara kerja fitur-fitur *Artificial Intelligence* dalam sistem akuntansi, dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dan mendorong adopsi teknologi secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dalam praktik akuntansi UMKM, seperti faktor kepercayaan atau kesiapan digital.

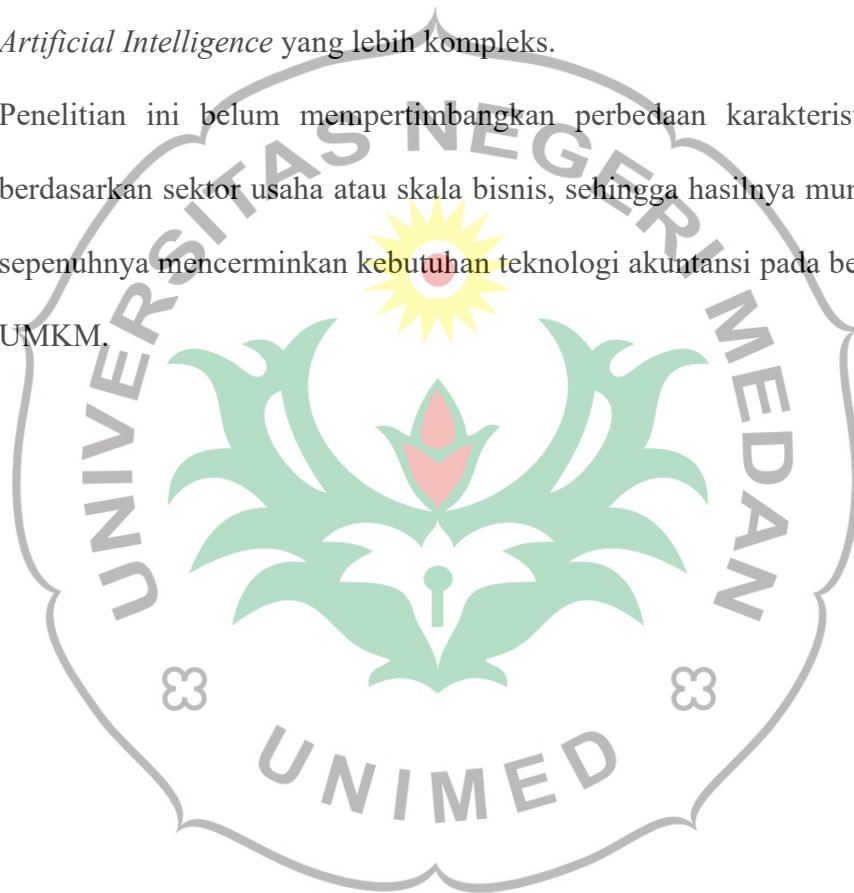
- b. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya dengan membandingkan UMKM di Kota Medan dengan daerah lain yang memiliki tingkat adopsi *Artificial Intelligence* yang berbeda.
- c. Selain pendekatan kuantitatif, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau studi kasus untuk menggali lebih dalam pengalaman dan tantangan UMKM dalam mengadopsi teknologi *Artificial Intelligence* dalam praktik akuntansi.
- d. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dalam praktik akuntansi UMKM, termasuk dampaknya terhadap profitabilitas dan efisiensi bisnis dalam kurun waktu tertentu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang penting untuk disampaikan, guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap hasil yang diperoleh. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Objek penelitian hanya terbatas pada UMKM di wilayah Kota Medan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga tidak mengeksplorasi secara mendalam persepsi atau pengalaman pengguna.

3. Teknologi *Artlligence* yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada fitur-fitur sederhana dalam *software* akuntansi, sehingga belum mencakup teknologi *Artificial Intelligence* yang lebih kompleks.
4. Penelitian ini belum mempertimbangkan perbedaan karakteristik UMKM berdasarkan sektor usaha atau skala bisnis, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan teknologi akuntansi pada berbagai jenis UMKM.



THE *Character Building*
UNIVERSITY